**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan pendidikan guna menjawab tantangan zaman serta kemajuan teknologi yang semakin pesat. Dengan adanya pendidikan maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang mengatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan cara memperbaiki dan mengubah kurikulum yang ada di sekolah. Akan tetapi apapun jenis dan nama kurikulumnya, keberhasilan pembelajaran di sekolah tetap bergantung pada implementasinya dan cara seorang guru menyampaikan suatu pembelajaran. Guru memegang peranan penting dan sangat berpengaruh besar dalam proses belajar mengajar, bahkan sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.

1

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar sebagai bentuk pengembangan kemampuan belajar siswa adalah bahasa Indonesia. Proses pembelajaran bahasa indonesia di sekolah berorintasi pada upaya peningkatan kemampuan siswa pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran bahasa Indonesia mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang menekankan pada aspek pelatihan keterampilan berbahasa dalam konteks pendekatan terpadu. Keterampilan berbahasa meliputi: keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di SD adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak berkaitan dengan kemampuan memahami isi pesan yang diterima. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang perlu dilatih terus-menerus. Oleh karena itu, sangat diperlukan profesionalisme guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak murid agar dapat mendukung kesuksesan belajarnya di sekolah. Siswa tentu mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia jika keterampilan menyimaknya rendah.

Keterampilan menyimak pada murid SD sangat penting mendukung kemampuan belajarnya. Akan tetapi suatu fenomena terjadi pada sebagian siswa yang kadang-kadang mengalami kesulitan dalam menyimak materi pelajaran. Demikian halnya dengan siswa kelas IV SD Negeri 67 Dulang Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang. Berdasarkan hasil observasi pada Desember 2015, ditemukan dari 19 siswa masih ada 9 siswa memiliki keterampilan menyimak materi pelajaran yang tergolong cukup rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya perhatian sebagian siswa saat mendengarkan menjelaskan pelajaran dan siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran, terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia ketika siswa disuruh membaca suatu bacaan atau teks yang ada di bukunya hanya sebagian siswa yang aktif dalam membaca. Perhatian siswa yang rendah juga dapat dilihat ketika guru membacakan suatu bacaan kemudian siswa disuruh untuk menyimak apa yang dibacakan oleh gurunya banyak siswa yang tidak memperhatikan dan hanya bermain dengan temannya. Hal ini disebabkan karena masih kurang menggunakan media yang bervariasi dan kurang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Bahkan rata-rata hasil ulangan sebagian siswa ada yang tidak mencapai KKM.

Salah satu upaya yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan media pembelajaran sesuai tuntutan materi pembelajaran, seperti media *audio*. Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (Arsyad, 2014:19) bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Pendapat di atas menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam aspek menyimak akan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran. Salah satu jenis media yang dipandang efektif digunakan adalah media *audio* dengan menggunakan perangkat rekaman. Penggunaan media *audio* dilakukan dengan memutar rekaman secara berulang-ulang dengan volume tertentu sehingga siswa dapat menyimak isi rekaman. Dengan cara tersebut, siswa dapat meningkatkan penguasaan materi yang terdapat pada media *audio*.

Selama pemutaran media *audio* siswa tidak hanya sekedar mendengar materi dari hasil pemutaran media *audio*, tetapi siswa hendaknya menyimak dengan baik materi, yaitu memahami makna yang disampaikan melalui media *audio*. Penggunaan media *audio* disertai keterampilan menyimak yang tinggi, maka kecenderungan siswa memahami materi tentu dapat lebih maksimal sehingga dapat mendukung penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia. Jadi dengan melalui penggunaan media *audio*, maka siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak.

Penggunaan media *audio* tentu dapat menyebabkan siswa merasa bosan mengikuti pelajaran. Akan tetapi media *audio* juga memiliki beberapa kelebihan, antara lain: adanya instruksi yang jelas pada media *audio*, volume dapat diatur sesuai keinginan, dan dapat digunakan secara klasikal atau individual. Oleh karena itu, pemberian motivasi dan mengarahkan konsentrasi siswa saat menyimak materi melalui media audio sangat penting. Demikian pula volume media hendaknya didengar oleh semua siswa dalam kelas sehingga semua siswa dapat menyimak dengan baik materi pembelajaran yang diperdengarkan melalui media *audio*.

Sebagai upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa, penulis terinspirasi menggunakan media *audio* berupa rekaman sebagai media pembelajaran. Penggunaan media *audio* dilakukan dengan memperdengarkan teks bacaan yang ada dalam media *audio* sedangkan siswa menyimak isi teks bacaan yang ada dalam media audio. Peneliti sebelumnya Rudi Konjongan juga telah berhasil melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Murid Kelas IV SD Berbatuan Karya III Kecamatan Tamalate Kota Makassar”.

Menurut Arsyad (2009: 43) mengemukakan bahwa “media *audio* dapat digunakan dalam semua fase pembelajaran mulai dari pengantar sampai kepada evaluasi hasil belajar”. Penggunaan media *audio* sangat mendukung sistem pembelajaran tuntas. Siswa yang belajarnya lamban dapat memutar kembali dan mengulangi bagian-bagian yang belum dikuasainya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merencankan upaya perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) denga judul: Penggunaan Media *Audio* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 67 Dulang Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Bagaimanakah penggunaan media *audio* dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 67 Dulang Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang?

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media *audio* dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 67 Dulang Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi Akademisi/lembaga, sebagai gambaran kodisi objektif penggunaan media Audio dalam meningkatkan keteampilan menyimak murid SD.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media audio.
4. Manfaat Praktis
   1. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam memberikan pembinaan dan pengawasan terhadapa guru dalam penggunaan media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.
   2. Bagi guru, sebagai masukan pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.
   3. Bagi siswa, sebagai masukan pentingnya mengikuti pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran dengan menunjukkan motivasi sikap belajar yang baik dalam meningkatkan kemampuan belajarnya, khususnya keterampilan menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa.
   4. Bagi peneliti, menambah wawasan dan penegetahuan dalam penelitian tindakan kelas yang bertema pendidikan, sebagai langkah awal untuk mengadakan penelitian selanjutnya dengan mengunakan media audio untuk meningkatkan keterampilan menyimak.